

Analisis Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Datascrip Pulo Gadung

Adhitya Indra Utama¹, Choiroel Woestho²

Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya¹

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya²

Adhtya.indra22@gmail.com¹, choiroel@dsn.ubharajaya.ac.id²



Sejarah Revisi Artikel :
Received on 26 Juli 2023
1st Revision on 27 Juli 2023
Accepted on 29 Juli 2023

Doi :

<https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v1i1.7>

Abstrak : Salah satu fokus utama dari pengelolaan sumber daya manusia (SDM) adalah menjaga kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Pengelolaan modern mempertimbangkan dan menerapkan asuransi kesehatan serta keselamatan kerja sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari manajemen perusahaan.

Tujuan : untuk mengetahui pengaruh antara variabel kesehatan serta keselamatan kerja dan juga disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pada karyawan PT. Datascrip yang berada di Jakarta.

Metodologi : menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian yang menghasilkan pada analisis data berdasarkan angka-angka. dengan metode purposive sampling. Pengolahan analisis data dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 24.0 untuk mendapatkan hasil yang akurat.

Hasil Penelitian : Penelitian ini menemukan bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Namun, disiplin kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Selain itu, terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin kerja dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan produktivitas.

Kata Kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Disiplin Kerja, Produktivitas Kerja.

1. Pendahuluan

Produktivitas yang tinggi berperan penting dalam meningkatkan kondisi kerja, termasuk menjaga jam kerja yang teratur, dan juga berkontribusi pada penguatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Bekerja dengan efisien dan efektif, sambil mematuhi jam kerja yang telah ditetapkan dan memanfaatkan waktu dengan tepat, menjadi pendorong untuk meningkatkan kesinambungan produksi secara keseluruhan dan mendukung pertumbuhan perusahaan dan ekonomi secara keseluruhan. Dengan menerapkan produktivitas yang tinggi, diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang dinamis, berdaya saing, dan memberikan manfaat bagi seluruh stakeholder, termasuk karyawan dan masyarakat secara keseluruhan.

Banyak peristiwa di lingkungan kerja menunjukkan bahwa pengelolaan waktu kerja, yang merupakan salah satu upaya terpenting untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja, seringkali diabaikan atau bahkan disengaja dilanggar. Pola pikir seperti itu tidak mendukung terciptanya lingkungan kerja yang produktif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan. Tingkat kedisiplinan yang tinggi dapat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan produktivitas karyawan, yang pada gilirannya akan mendukung keberhasilan perusahaan secara keseluruhan. Dengan menerapkan kedisiplinan, karyawan dapat bekerja lebih efisien dan efektif, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan berprestasi.

Penelitian ini dilaksanakan pada seluruh karyawan di bagian gudang, mengingat pentingnya peran gudang dalam perusahaan karena mengandung beragam jenis aset seperti bahan baku, barang konstruksi, suku cadang, barang jadi, bahan kimia, dan lain-lain. Aset-aset ini memerlukan pemeliharaan yang baik agar produktivitas perusahaan tetap optimal.

Kegiatan di gudang mencakup berbagai operasi seperti manajemen, penerimaan barang, penyimpanan barang, pengemasan untuk pengiriman, dan pengiriman barang. Di lingkungan gudang, risiko kecelakaan kerja sangat mungkin terjadi, termasuk penggunaan forklift yang kurang tepat, penyimpanan dan pengaturan palet

atau barang yang tidak aman, penggunaan alat pelindung diri yang tidak sesuai atau dilakukan secara ceroboh, risiko terpeleset dan tersandung (slip and trip), gerakan berulang yang dapat menyebabkan kerusakan otot dan jaringan, serta teknik kerja yang tidak tepat. Oleh karena itu, perhatian khusus pada kesehatan dan keselamatan kerja di gudang (K3) menjadi isu penting yang perlu diperhatikan guna meminimalisir risiko kerugian bagi perusahaan.

Kedisiplinan di lingkungan kerja merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh pada keselamatan kerja karyawan, karena kurangnya disiplin dapat menyebabkan tindakan ceroboh yang berpotensi membahayakan keselamatan kerja. Tanpa adanya disiplin yang baik, mencapai hasil optimal dalam organisasi bisnis menjadi sulit. Disiplin kerja karyawan tercermin dalam hal-hal seperti kehadiran harian yang konsisten, patuh pada jam kerja yang telah ditentukan, penggunaan pakaian kerja sesuai dengan aturan perusahaan, termasuk pakaian pelindung dan alat pelindung lainnya, serta kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di tempat kerja. Ketika disiplin kerja kurang terjaga, hal ini dapat berdampak negatif pada produktivitas kerja karyawan.

Di lingkungan PT. Datascrip, terdapat beberapa masalah yang terkait dengan disiplin kerja karyawan. Beberapa contoh masalah yang sering terjadi adalah karyawan sering kali tidak *on-call* selama jam kerja, beberapa karyawan di bagian gudang tidak mematuhi aturan mengenakan pakaian pelindung dan topi, mereka sering nongkrong dan mengobrol tentang hal yang tidak terkait dengan pekerjaan selama jam kerja, dan ada juga beberapa karyawan yang sering absen tanpa alasan yang jelas. Masalah-masalah ini menjadi tantangan dalam pelaksanaan program Disiplin Kerja Karyawan di perusahaan ini.

Di lingkungan PT. Datascrip, terdapat beberapa kejadian kecelakaan industri terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3), terutama di area gudang. Beberapa kejadian tersebut meliputi kegagalan penggunaan forklift yang tidak sesuai dengan standar operasi perusahaan, serta penyimpanan dan penataan palet atau barang yang tidak tepat sehingga menyebabkan barang jatuh dan pekerja mengalami luka. Banyak kecelakaan di gudang terjadi akibat jatuhnya atau robohnya tumpukan palet. Kondisi

ini menjadi perhatian serius perusahaan untuk meningkatkan kesadaran dan penerapan keselamatan kerja di area gudang agar kecelakaan dapat diminimalisir dan lingkungan kerja menjadi lebih aman bagi seluruh karyawan.

2. Kajian Teori

2.1 Pengertian Produktivitas Kerja

Menurut (Sauermann 2016) Produktivitas merupakan ukuran perbandingan antara output dan input. Dengan cara ini, produktivitas pekerja dapat dihitung berdasarkan output, seperti penjualan atau unit yang dihasilkan, dibandingkan dengan input, seperti jumlah jam kerja atau biaya tenaga kerja.

Sedangkan Menurut (Syarif, et al. 2014) Produktivitas tenaga kerja mencerminkan tingkat kinerja dengan memanfaatkan setiap unit tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan output bagi perusahaan.

Upaya peningkatan produktivitas kerja menurut (Manik and Syafrina 2018) Sebaliknya, peningkatan produktivitas tenaga kerja dapat dilihat sebagai masalah perilaku, tetapi juga dapat melibatkan aspek teknis. Mengatasi ini membutuhkan pemahaman yang tepat tentang faktor penentu keberhasilan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Artinya Produktivitas di atas adalah bahwa itu mencakup secara menyeluruh hasil dari organisasi, termasuk hubungan antara keluaran dan masukan. Setiap perusahaan memerlukan sistem yang efisien untuk menghasilkan barang atau jasa.

2.2 Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut (Kasmir 2016) Keselamatan kerja merupakan hal terpenting yang harus diprioritaskan di berbagai perusahaan. Faktanya, banyak perusahaan memberikan hukuman berat kepada karyawan yang gagal mematuhi program keselamatan kerja dengan benar. Lagi pula, hanya perusahaan dengan program keamanan yang baik yang dapat mengurangi risiko yang mereka hadapi.

Sedangkan menurut (Matantu, et al. 2016) Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah aspek yang berkaitan dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan orang yang bekerja di fasilitas atau lokasi proyek.

Diperkuat oleh Menurut (Denik, et al. 2017) Tujuan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah untuk memberikan rasa aman kepada karyawan dalam bekerja sehingga kegiatan operasional dapat dilaksanakan dalam kondisi tertentu. Dengan memberikan pemahaman tentang tujuan H&S, karyawan diharapkan mampu melaksanakan program H&S dengan baik sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Artinya dari beberapa pendapat diatas bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah keadaan di mana karyawan diwajibkan untuk menjaga kondisi fisik, mental, dan emosional mereka agar dapat mencegah terjadinya kerusakan dan kerugian bagi perusahaan.

2.3 Pengertian Disiplin Kerja

Disiplin yang paling optimal adalah disiplin diri. Kebanyakan orang biasanya memenuhi tugasnya dan mengikuti aturan yang berlaku. Suatu saat mereka akan mengerti apa yang diharapkan dari mereka dan mengingatkan mereka untuk selalu melakukan pekerjaannya secara efektif dan efisien dengan gembira. Sekarang banyak orang yang mengerti bahwa di balik disiplin adalah cara mengatasi kemalasan dan memperbaiki diri.

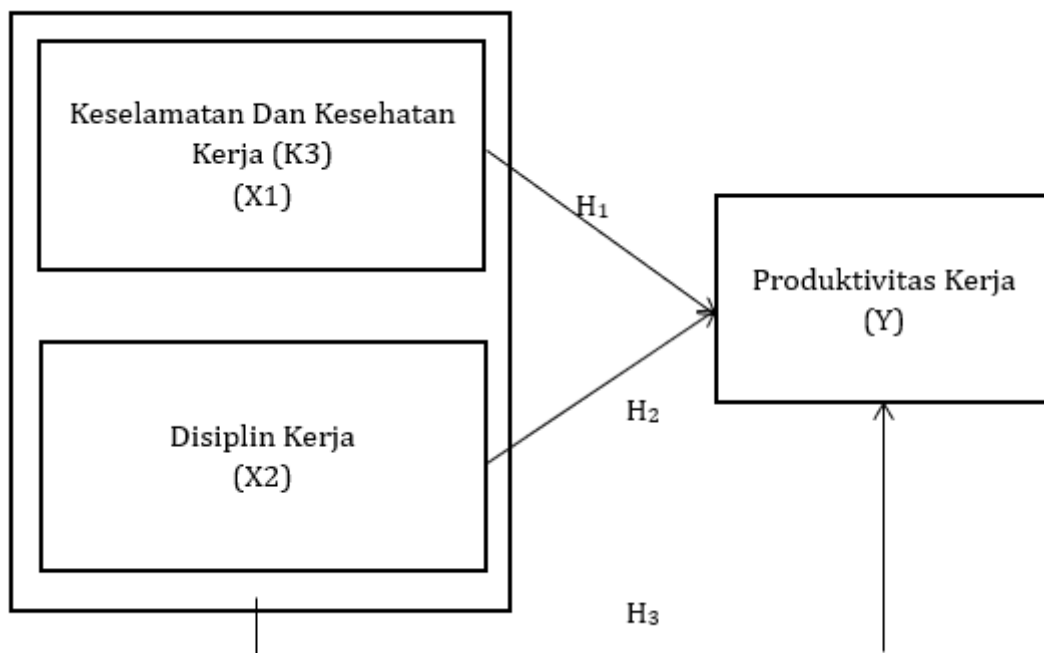
Menurut (Astutik 2016) Disiplin adalah kondisi di mana anggota organisasi patuh terhadap peraturan dengan sukarela dan rasa senang hati. Sementara itu, kerja merupakan segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kedua aspek ini akan berkontribusi dalam mencapai tujuan organisasi, karyawan, dan masyarakat.

Menurut Chien dalam (Tumilaar 2015) Faktor aktivitas pembelajaran dinyatakan untuk memberikan wawasan tentang disiplin dalam urutan di mana anggota organisasi mengikuti aturan yang ditetapkan secara sukarela.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Disiplin Kerja adalah kondisi di mana semua anggota organisasi dengan sukarela dan rela mengikuti aturan dan norma yang berlaku di perusahaan untuk mencapai keberhasilan.

2.4 Kerangka Penelitian

Dalam kerangka pemikiran penelitian ini, hubungan antara variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Penelitian

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan program SPSS *for Windows* sebagai alat analisis data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara lebih jelas hubungan antar variabel yang diteliti, baik dari segi pengaruhnya maupun hubungan timbal baliknya. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa angka yang dapat diukur dan dihitung secara statistik menggunakan metode analisis kuantitatif.

Dalam pendekatan kuantitatif, penelitian ini menggunakan metode survei sebagai teknik pengumpulan data. Survei dilakukan melalui observasi dan kuesioner yang diberikan kepada pihak-pihak terkait untuk mengumpulkan informasi sebanyak-

banyaknya. Survei ini difokuskan pada sampel yang representatif dari populasi umum agar data yang terkumpul dapat mewakili keseluruhan populasi.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data secara cermat dan mendalam. Dari hasil analisis tersebut, kesimpulan dan rekomendasi dapat ditarik untuk memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai hubungan antar variabel yang diteliti. Dengan menggunakan metode survei, penelitian ini berusaha untuk memberikan data yang akurat dan menggambarkan realitas yang ada dalam populasi terkait.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yang berasal dari sumber langsung yang diamati dan direkam oleh peneliti. Data ini merupakan informasi dasar yang terkait dengan analisis keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta disiplin kerja dan produktivitas karyawan di PT. Datascrip Pulo Gadung. Peneliti mengumpulkan data secara langsung dari karyawan dan lingkungan kerja di perusahaan tersebut.

Data primer adalah sumber data yang sangat berharga karena memberikan gambaran yang lebih detail dan akurat tentang situasi di lapangan. Dengan menggunakan data primer, penelitian ini berusaha untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan, kesehatan, dan disiplin kerja, serta dampaknya terhadap produktivitas karyawan di PT. Datascrip Pulo Gadung. Data ini akan dianalisis dengan cermat dan teliti untuk mendapatkan temuan yang valid dan relevan dalam penelitian ini.

3.1 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 24 sebagai alat analisis data. Menurut (Wiratna, 2015) metodologi penelitian ini melibatkan beberapa teknik analisis data yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji analisis linear berganda, uji koefisien determinasi (adjusted R-squared), uji parsial (T), dan uji simultan (F).

4. Hasil Penelitian

4.1 Hasil Uji Kualitas Data

1. Hasil Uji Validitas

Tabel 1 Uji Validitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1)

Korelasi antara	R hitung	R table	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,559	0,1914	Valid
Pernyataan 2	0,668	0,1914	Valid
Pernyataan 3	0,528	0,1914	Valid
Pernyataan 4	0,704	0,1914	Valid
Pernyataan 5	0,627	0,1914	Valid
Pernyataan 6	0,612	0,1914	Valid
Pernyataan 7	0,418	0,1914	Valid
Pernyataan 8	0,683	0,1914	Valid
Pernyataan 9	0,682	0,1914	Valid
Pernyataan 10	0,634	0,1914	Valid
Pernyataan 11	0,556	0,1914	Valid

Sumber : data koesioner yang diolah

Tabel 2 Uji Validitas Disiplin Kerja (X2)

Korelasi antara	R hitung	R table	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,634	0,1914	Valid
Pernyataan 2	0,749	0,1914	Valid
Pernyataan 3	0,715	0,1914	Valid
Pernyataan 4	0,777	0,1914	Valid
Pernyataan 5	0,707	0,1914	Valid
Pernyataan 6	0,635	0,1914	Valid
Pernyataan 7	0,560	0,1914	Valid

Sumber : data koesioner yang diolah

Tabel 3 Uji Validitas Produktivitas Kerja (Y)

Korelasi antara	R hitung	R table	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,462	0,1914	Valid
Pernyataan 2	0,530	0,1914	Valid
Pernyataan 3	0,544	0,1914	Valid
Pernyataan 4	0,409	0,1914	Valid
Pernyataan 5	0,632	0,1914	Valid
Pernyataan 6	0,422	0,1914	Valid
Pernyataan 7	0,476	0,1914	Valid
Pernyataan 8	0,601	0,1914	Valid
Pernyataan 9	0,652	0,1914	Valid

Sumber : data koesioner yang diolah

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan koefisien korelasi (r), variabel Kesehatan Kerja (K3), Disiplin Kerja, dan Produktivitas dianggap valid karena nilai r yang dihitung lebih besar daripada nilai kritis (r tabel) yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan

untuk mengukur ketiga variabel tersebut mencerminkan dengan baik konsep atau aspek yang ingin diukur dalam penelitian ini. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dapat diandalkan untuk mengukur tingkat Kesehatan Kerja (K3), tingkat Disiplin Kerja, dan tingkat Produktivitas tenaga kerja di PT. Datascript.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4 Uji Reabilitas

No	Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria	Keterangan
1	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	0,830	0,600	Reliabel
2	Disiplin Kerja	0,808	0,600	Reliabel
3	Produktivitas Kerja	0,673	0,600	Reliabel

Sumber : data koesioner yang diolah

Berdasarkan data pada Tabel 4, semua variabel yang diteliti dalam survey ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Hal ini dapat diindikasikan dari nilai *alpha Cronbach* yang dihitung, yang memiliki nilai lebih besar dari 0,600. Nilai Dengan demikian, pernyataan survey ini dianggap reliabel dan dapat memberikan hasil yang konsisten dan akurat dalam mengukur konstruk atau aspek yang ingin diteliti.

3. Hasil Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,12878497
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,052
	Negative	-,070
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : data koesioner yang diolah

Dalam penelitian ini, digunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji distribusi data. Berdasarkan hasil yang diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang mana lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,050. Hasil ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4. Hasil Uji Multikolonieritas

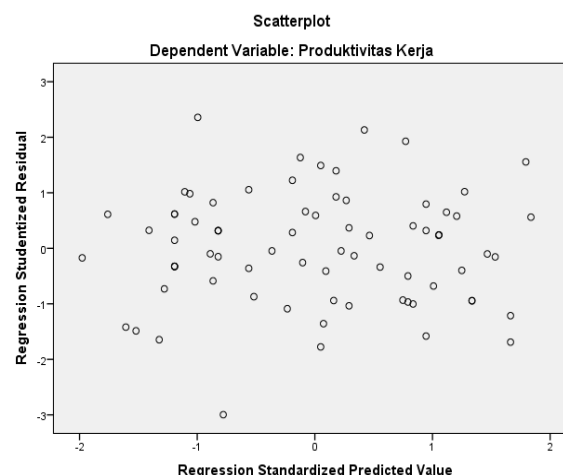
Tabel 6 Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel Bebas	Perhitungan		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	0,982	1.019	Tidak ada multikolinieritas
Disiplin Kerja	0,982	1.019	Tidak ada multikolinieritas

Sumber : data koesoner yang diolah

Hasil pada Tabel 6 ini menunjukkan bahwa nilai toleransi untuk setiap variabel yang diteliti adalah 0,982 dan nilai (*Variance Inflation Factor*) adalah 1,019. Nilai toleransi yang mendekati 1 dan VIF yang mendekati 1 menghasilkan tidak ada masalah multikolinearitas pada uji model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini.

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : data koesoner yang diolah

Seperti yang terlihat dalam Gambar 2, titik-titik data yang dipresentasikan secara acak dan seragam di sekitar angka 0 pada sumbu y. Tidak ada pola atau formasi khusus yang dapat dikenali dari distribusi titik-titik tersebut. Kondisi ini tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

6. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Tabel 7 Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,800	3,810		4,147	,000
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	,074	,059	,115	1,242	,218
Disiplin Kerja	,630	,098	,598	6,431	,000
a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja					

Sumber : data koesioner yang diolah

Dari hasil Tabel 7, telah diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 15,800 + 0,074 X_1 + 0,630 X_2 + e$. Persamaan model ini dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (15,800): Konstanta dalam persamaan regresi menunjukkan nilai Produktivitas Kerja (Y) ketika kedua variabel independen, yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja (X1 dan X2), memiliki nilai nol. Dalam konteks ini, jika tidak ada pengaruh dari K3 dan Disiplin Kerja, maka Produktivitas Kerja memiliki nilai tetap sebesar 15,800.
2. Koefisien Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) dengan nilai 0,074: Koefisien ini mengindikasikan seberapa besar pengaruh perubahan satu unit pada variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja. Jika variabel K3 meningkat sebesar satu unit, maka Produktivitas Kerja akan meningkat sebesar 0,074 unit.
3. Koefisien Disiplin Kerja (X2) dengan nilai 0,630: Koefisien ini menunjukkan dampak perubahan satu unit pada variabel Disiplin Kerja terhadap

Produktivitas Kerja. Jika variabel Disiplin Kerja meningkat sebesar satu unit, maka Produktivitas Kerja akan meningkat sebesar 0,630 unit.

7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,624 ^a	,389	,372	2,158
a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja				

Sumber : data koesioner yang diolah

Dari hasil Tabel 9, diperoleh nilai *adjusted R-squared* sebanyak 0,389 atau 38,9%. Nilai ini mengindikasikan sejauh mana variabilitas dalam Produktivitas Kerja di PT Datascrip dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen, yaitu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja.

Lebih spesifik, angka 38,9% menunjukkan bahwa sekitar 38,9% variasi dalam Produktivitas Kerja karyawan dapat diatribusikan atau dijelaskan oleh variasi dalam variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja yang telah diukur dalam penelitian ini. Sisanya, sekitar 61,1% mungkin variabel lain yang belum dapat diteliti.

8. Hasil Uji Parsial (T)

Tabel 10 Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	15,800	3,810		4,147
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	,074	,059	,115	1,242
	Disiplin Kerja	,630	,098	,598	6,431
a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja					

Sumber : data koesioner yang diolah

1. Variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja (Y). Hal ini dinyatakan berdasarkan nilai t sebesar 1,242 yang lebih rendah dari nilai t tabel sebesar 1,66629, dan nilai signifikansi atau probabilitas sebesar 0,218 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,1 (α). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara parsial dengan Produktivitas Tenaga Kerja (Y).
2. Variabel Disiplin Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja (Y). Hal ini dinyatakan berdasarkan nilai t sebesar 6,431 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,29342, dan nilai signifikansi atau probabilitas sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,1 (α). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Disiplin Kerja (X2) dengan Produktivitas Tenaga Kerja (Y).

9. Hasil Uji Simultan (F)

Tujuan dari uji simultan dalam SPSS atau uji F (uji analisis varians) adalah untuk menguji apakah sekelompok variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam analisis regresi. Uji simultan ini digunakan untuk mengevaluasi apakah seluruh variabel independen dalam model regresi memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 11 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	213,772	2	106,886	22,949	,000 ^b
	Residual	335,348	72	4,658		
	Total	549,120	74			
a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja						
b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja						

Sumber : data koesioner yang diolah

Dari hasil analisis, diperoleh nilai F hitung sebesar 22,949 dari Tabel 11, yang ternyata lebih besar daripada nilai F tabel sebesar 2,38. Selain itu, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 juga lebih kecil dari taraf signifikansi (α) yang sebesar 0,1. Oleh karena itu, berdasarkan hasil ini, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa secara simultan, variabel independen yang diteliti memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut berperan bersama-sama dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktifitas Kerja

Hasil uji parsial ini menunjukkan bahwa secara individual, variabel K3 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Dengan kata lain, jika terjadi kenaikan satu unit pada variabel K3, tidak diikuti dengan peningkatan yang signifikan pada produktivitas tenaga kerja.

Berdasarkan temuan ini, dapat diasumsikan bahwa upaya atau kebijakan terkait kesehatan dan keselamatan kerja di PT. Datascript mungkin sudah cukup baik, sehingga tidak memberikan perbedaan yang signifikan dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Fokus perusahaan pada aspek lain yang berdampak lebih besar terhadap produktivitas kerja mungkin menjadi penyebab tidak signifikannya pengaruh variabel K3 terhadap produktivitas tenaga kerja.

Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa hasil penelitian ini hanya mencakup data dari satu perusahaan tertentu, yaitu PT. Datascript. Sehingga hasil ini mungkin tidak dapat langsung digeneralisasi ke perusahaan lain atau sektor industri yang berbeda.

2. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Hasil uji parsial ini menunjukkan bahwa secara individual, variabel disiplin kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Artinya, jika

terjadi kenaikan satu unit pada variabel disiplin kerja, akan diikuti dengan peningkatan yang signifikan pada produktivitas kerja.

Dengan adanya hasil ini, dapat direkomendasikan kepada manajemen PT. Datascript untuk terus mendorong dan meningkatkan disiplin kerja di antara karyawan melalui berbagai upaya, seperti memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai pentingnya disiplin kerja, memberikan penghargaan dan insentif bagi karyawan yang menunjukkan kedisiplinan tinggi, serta menetapkan sanksi yang jelas bagi karyawan yang tidak mematuhi peraturan dan tata tertib perusahaan.

Selain itu, hasil ini juga dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan lain dalam industri yang serupa. Kedisiplinan kerja merupakan faktor penting dalam mencapai produktivitas yang baik dan meningkatkan efisiensi serta kualitas dalam operasional perusahaan.

3. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin kerja terhadap Produktivitas Kerja

Hasil uji simultan ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel K3 dan disiplin kerja berperan penting dalam menjelaskan variasi dari variabel produktivitas kerja. Artinya, kombinasi dari kesehatan dan keselamatan kerja yang baik serta kedisiplinan kerja karyawan secara bersamaan berkontribusi secara signifikan terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja di PT. Datascript.

Temuan ini menegaskan pentingnya upaya untuk memastikan kesehatan dan keselamatan kerja yang optimal bagi karyawan di lingkungan kerja. Karyawan yang merasa aman dan terlindungi di tempat kerja akan lebih mungkin untuk bekerja dengan efisien dan produktif. Selain itu, hasil ini juga menegaskan pentingnya disiplin kerja dalam mencapai tingkat produktivitas yang tinggi. Disiplin kerja yang baik akan menciptakan lingkungan kerja yang teratur dan efisien, serta mendorong karyawan untuk melaksanakan tugas mereka dengan baik.

Dalam konteks ini, PT. Datascript perlu terus memprioritaskan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan serta mengimplementasikan kebijakan dan program yang mendukung disiplin kerja yang tinggi di seluruh lini perusahaan. Hal ini dapat

dilakukan melalui penyediaan pelatihan K3 yang berkualitas, pengawasan yang ketat terhadap penerapan standar K3, serta penerapan sistem insentif dan sanksi yang tepat terkait kedisiplinan kerja.

5. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa meskipun perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki korelasi positif, namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja PT. Datascript Jakarta.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan PT. Datascript Jakarta.

Selain itu, temuan penelitian juga menunjukkan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta disiplin kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja PT. Datascript Jakarta.

6. Daftar Pustaka

- Astutik, Mardi. Pengaruh Disiplin Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Jombang. *Jurnal Bisnis Manajemen & Perbankan*. Vol.2 No.2, (2016). 141-159.
- Denik, Kun, Musadieq, M. Al & Djudi, M. Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Motivasi Kerja. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.50 No.5, (2017). 102-107.
- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang. (2018).
- Kasmir. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. (2016).
- Manik, Sudarmin & Syafrina, Nova. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bank Danamon Simpan Pinjam. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*. Vol.3 No.1, (2018). 49-60.

- Matantu, Indriani W, Tewal, Bernhard & Sepang, Jantje L. Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Evaluasi Kinerja, dan Pembagian Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT.PLN (Persero) Area Manado). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol.16 No.03, (2016). 156-167.
- Sauermann, Jan. *Performance Measures and Worker Productivity*. IZA World of Labor. (2016). 1-11.
- Sujarweni V. Wiratna. *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka baru pess. (2015).
- Syarif, Abdul Azis, Sinulingga Sukaria & Nazaruddin. Penentuan Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja di PT. Intan Suar Kartika dan Rancangan Strategi Perbaikan. *Jurnal Teknovasi*. Vol.01 No.2, (2014). 8-14.
- Tumilaar, Brigita Ria. The Effect of Discipline, Leadership, and Motivation on Employee Performance At BPJS Ketenagakerjaan Sulut. *Jurnal EMBA*. Vol.3 No.2, (2015). 787-797.